

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis SWOT yang telah dilakukan pada usaha gula aren di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha gula aren di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari menggunakan tenaga kerja sebanyak 2 orang yang diambil dari keluarga sendiri, dengan kapasitas produksi sekitar 6 Kg setiap hari menggunakan bahan baku 30 hingga 45 liter nira aren. Gula aren atau gula tangkup akan dijual di pasar terdekat atau konsumen bisa melakukan pemesanan dan pembelian langsung ke rumah produksi perajin gula aren yang ada.
2. Strategi pengembangan yang dapat diterapkan pada usaha gula aren di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari adalah dengan menggunakan strategi SO (*Strength-Opportunity*). Dimana strategi SO dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki usaha dalam mencapai peluang yang ada. Strategi SO yang dapat diterapkan yaitu mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku yang ada, mempertahankan keterampilan dan jumlah pengusaha akan memperluas informasi pasar, mengoptimalkan keunggulan produk untuk memperoleh potensi pasar, mempertahankan citra produk untuk memenuhi persepsi konsumen, mempertahankan harga produk yang terjangkau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dan sebagai bahan pertimbangan pihak usaha gula aren di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari untuk mengembangkan usaha dan menjalankan strategi usaha agar tetap tumbuh dan berkelanjutan, disarankan untuk menerapkan strategi SO atau *Strength Opportunity* yaitu: mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku yang ada, mempertahankan keterampilan dan jumlah pengusaha akan memperluas informasi pasar, mengoptimalkan keunggulan produk untuk memperoleh potensi pasar, mempertahankan citra produk untuk memenuhi persepsi konsumen, dan mempertahankan harga produk yang terjangkau.